

			Area pengamatan perawatan	1 Meja 2 Kursi 1 Komputer 1 Intercom
			Area menunggu	5 Kursi 1 TV 1 Telepon 1 AC
Ruang Wawancara	17,28 m ²	Pengunjung Penjenguk	Area duduk	1 Meja 2 Kursi 1 Penggantung pakaian 1 X-ray
			Penyimpanan berkas	1 Lemari Berkas
Ruang Makan	21,6 m ² 110,84	Pasien Perawat Dokter Pengelola	makan	4 Meja 12 Kursi 5 bar stool 1 Meja jamuan 1 coffee maker 1 food counter
			hiburan	1 Pangung pertunjukan
Bangsal INAP		Dokter Perawat Pengelola	Pos Jaga Perawat	1 Meja 2 Kursi 1 Telepon 1 wastafel
			Ruang Dokter jaga	1 Kursi Dokter 1 Meja 2 Lemari arsip
			Area Rapat	1 Meja 6 Kursi 1 Papan tulis
			WC/Toilet	
Ruang Rawat inap Kelas I	21,6 m ²	Pasien Dokter Perawat	Area tidur	1 Single bed electric 1 Lemari pakaian 1 Lemari es 1 TV 1 AC 1 Telephone 1 Shower tray
			Penyimpanan barang pasien	
Ruang Rawat Inap Kelas II	21,6 m ²	Pasien Dokter Perawat	Tempat tidur	2 Single bed manual 2 Lemari dwi fungsi 1 AC
			Penyimpanan barang pasien	1 Interkom 1 Shower tray
Ruang Rawat Inap Kelas III	21,6 m ²	Pasien Dokter Perawat	Tempat tidur	3 Single bed manual 3 Lemari dwi fungsi 1 AC 1 Interkom
			Penyimpanan barang pasien	1 Shower tray
Ruang Rawat Inap Kelas VIP	21,6 m ²	Pasien Dokter	Tempat tidur	1 Double bed electric 1 Lemari Pakaian

		Perawat		1 Meja rias 1 Lemari es 1 TV 1 AC 1 Telephone 1 Shower tray with steam
			Penyimpanan barang pasien	
			Area Duduk	
Ruang Isolasi	17,28 m ²	Pasien Dokter Perawat	Tempat observasi pasien	3 Tempat tidur pasien
Plaza/ Taman	201,6 m ²	Pasien Dokter Perawat Pengelola	Area duduk	4 Kursi taman 3 seat
			Sirkulasi	
			Olahraga	
Ruang Rekreasi	51,84 m ²	Pasien Dokter Perawat Pengelola Staf	Gym area	3 Treadmills
			Pertunjukan	1 Panggung 5 set Peralatan musik
			Permainan meja	1 Meja Bilyard 1 Meja pingpong 1 Karambol DII
Perpustakaan	17,28 m ²	Pasien Dokter Perawat Pengelola Staf	Penyimpanan buku	1 Lemari penyimpanan 6 Lazy chair 6 Rak buku

Sumber : Analisis, 2016

Kesimpulan

Masalah penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) atau istilah yang populer dikenal masyarakat sebagai NARKOBA (Narkotika dan Bahan/Obat berbahaya) merupakan masalah yang sangat kompleks. Hal ini memerlukan upaya penanggulangan secara komprehensif dengan melibatkan kerjasama multidisipliner, multisektor, dan peran serta masyarakat secara aktif yang dilaksanakan secara berkesinambungan, konsekuen dan konsisten. Salah satu resolusi dari *Single Convention On Narcotic Drug* yang diadopsi oleh Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa, menyatakan bahwa salah satu metode terapi yang paling efektif bagi pecandu zat adalah pengobatan di unit pelayanan kesehatan yang bersuasana bebas obat.

Berdasarkan dari data-data yang didapatkan, baik itu data lapangan, data literatur ataupun data informasi yang didapatkan dari klien. Pada perancangan dan perencanaan interior bangunan NAPZA RS. Jiwa Grhasia D. I. Yogyakarta, ruang yang akan didesain meliputi area utama bangunan / lobby, Ruang Rawat Jalan, Ruang Wawancara, Ruang-ruang rawat inap, Area Makan, Plaza gedung, Area Rekreasi dan Area perpustakaan dengan pertimbangan luas lantai serta kompleksitas permasalahan yang terjadi. Permasalahan utama yang muncul adalah bagaimana merancang interior bangunan napza yang menciptakan

keamanan dan kenyamanan seluruh pengguna ruangan sehingga diharapkan dapat menjadi tempat yang nyaman dan menyenangkan bagi para pasien dan pengguna lainnya untuk beraktifitas. Sesuai keinginan klien, dalam perancangan ini juga diharapkan bisa mengangkat citra Rumah Sakit Jiwa Grhasia melalui perancangan interiornya.

Daftar Pustaka

BNN. 2003. *Survei Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia*. Jakarta: BNN bekerjasama dengan pusat penelitian kesehatan Universitas Indonesia

BNN. 2007. *Survei Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap NAPZA pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa di 33 Propinsi di Indonesia*. Jakarta: BNN bekerjasama dengan pusat penelitian kesehatan Universitas Indonesia

BNN. 2011. *Survei Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia*. Jakarta: BNN bekerjasama dengan pusat penelitian kesehatan Universitas Indonesia

Hunt, J. M., & Sine, D. M. 2015. *Common Mistake in Designing Psychiatric Hospitals*. New York : Facility Guidelines Institute

United Nations Single Convention on Narcotic Drugs 1961

